

## **Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi Dan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha (Survei Pada UMKM Yang Berlokasi Di Kelurahan 26 Ilir Palembang)**

**Jihan<sup>1</sup>, Rum Hendarmin<sup>2</sup>, Aris Munandar<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri

Email : 2020520082@students.uigm.ac.id, rum.hendarmin@gmail.com,

arismunandar@uigm.ac.id

### **Abstract**

*This research aims to determine the influence of internal control, accounting knowledge and social media on business development. This research was conducted on all MSMEs in Subdistrict 26 Ilir Palembang, totaling 96 people. The type of research used is quantitative research by distributing questionnaires via Google Form. Determining the sample size in this study uses the Slovin formula which states that if the population is large enough, the research only needs to take a portion of the population. To determine the sample size in this study, the Slovin formula was used. Based on the results of the t test, it shows that internal control with a sig value of internal control (X1) on business development (Y) is  $0.000 < 0.05$  and the t value is  $5.390 > t\text{-table } 1.986$ . So it can be concluded that the internal control variable is influential and significant on business development, accounting knowledge with a sig value of Accounting Knowledge (X2) on business development is  $0.000 < 0.05$  and the tcount value is  $3.929 > t\text{table } 1.986$  and social media with a sig value of social media (X3) on business development is  $0.000 < 0.05$  and the tcount value is  $6.637 > t\text{table } 1.986$ , it can be concluded that internal control (X1), accounting knowledge (X2) and social media (X3) have a significant and joint influence on business development (Y).*

**Keywords:** *Internal Control, Accounting Knowledge, Social Media, Business Development*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Penelitian ini dilakukan pada seluruh UMKM di Kelurahan 26 ilir Palembang yang berjumlah 96 orang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menyebarkan kusioner melalui google form. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin yang menyatakan bahwa penelitian yang populasinya cukup besar, maka penelitian cukup mengambil sebagian dari populasi. Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Pengendalian internal dengan nilai sig Pengendalian internal (X1) terhadap

Pengembangan usaha (Y) adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai thitung adalah sebesar  $5,390 > t\text{-tabel } 1,986$  Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap Pengembangan usaha, Pengetahuan akuntansi dengan nilai sig Pengetahuan Akuntansi (X2) terhadap Pengembangan Usaha adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung adalah sebesar  $3,929 > ttabel 1,986$  Dan Media Sosial dengan nilai sig Media sosial (X3) terhadap Pengembangan usaha adalah sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai thitung adalah sebesar  $6,637 > ttabel 1,986$  maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian internal (X1), Pengetahuan akuntansi (X2) dan Media Sosial (X3) berpengaruh dan signifikan secara bersama-sama terhadap Pengembangan usaha (Y).

**Kata Kunci :** *Pengendalian internal, Pengetahuan Akuntansi, Media Sosial, Pengembangan Usaha.*

## **Pendahuluan**

Ketidakmampuan mengelola risiko, menjaga aset perusahaan dan sumber daya insani menjadi kelemahan utama usaha mikro kecil dan menengah. Pada suatu usaha masih dikelola sendiri oleh pemilik yang dapat memonitor seluruh aktivitas bisnis, namun pada umumnya, saat usaha semakin berkembang dan mulai merekrut tenaga kerja, mulai muncul kendala baru. Oleh karenanya, pengendalian internal yang diterapkan di usaha mikro kecil dan menengah dapat menjadi alat untuk mengatasi kelemahan tersebut. Komponen pengendalian intern terdiri dari lima komponen yaitu lingkungan pengendalian, menaksir risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan. Pada perusahaan dengan jumlah karyawan yang banyak, penerapan setiap komponen pengendalian ini dilakukan dengan memadai (Shabri et al., 2016).

Pengetahuan akuntansi merupakan bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang ada di UMKM khususnya yang berhubungan dengan keuangan, karena kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dan penerapan terhadap sistem pencatatan akuntansi serta kesulitan untuk menerapkan akuntansi dalam bisnisnya. Permasalahan lain yang dialami oleh usaha mikro kecil dan menengah sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha. Pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha kecil menengah akan banyak memberikan banyak manfaat dalam penggunaan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil.

Media sosial dapat menjadi media yang menghubungkan antara pengusaha dan konsumen. Konsumen dapat dengan mudah mendapatkan informasi mengenai produk. Konsumen tidak lagi kesulitan dalam mendapatkan informasi terkini mengenai produk yang dijual oleh usaha mikro dan menengah. Media sosial memudahkan interaksi antara konsumen dan pengusaha. Bagi para pelaku usaha mikro dan menengah media sosial digunakan untuk mengembangkan usaha,

meningkatkan penjualan produk, melakukan komunikasi dengan konsumen, serta mengembangkan jaringan pasar yang lebih luas lagi.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti ini menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pengembangan usaha di UMKM 26 ilir palembang ?
2. Apakah pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap pengembangan usaha di UMKM 26 ilir palembang ?
3. Apakah media sosial berpengaruh terhadap pengembangan usaha di UMKM 26 ilir palembang ?
4. Apakah pengendalian internal, pengetahuan akuntansi, dan media sosial berpengaruh terhadap pengembangan usaha di UMKM 26 ilir palembang ?

### **Tujuan Penelitian**

Sehubungan dengan latar belakang penelitian dan rumusan masalah penelitian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media sosial terhadap pengembangan usaha (Survey pada UMKM yang berada di lokasi 26 Ilir Palembang). Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui Pengendalian internal berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha di UMKM 26 Ilir Palembang.
2. Untuk mengetahui Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha di UMKM 26 Ilir Palembang.
3. Untuk mengetahui Apakah Media Sosial berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha di UMKM 26 Ilir Palembang.
4. Untuk mengetahui Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi, dan Media Sosial berpengaruh terhadap Pengembangan Usaha di UMKM 26 Ilir Palembang.

### **Metode Penelitian**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif, dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang di bantu dengan program Statistical Product and Service Solutions(SPSS) Versi 25, jenis penelitian ini agar memperoleh informasi yang akurat mengenai Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menggunakan observasi Kuesioner, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Melalui Kuesioner dengan pengumpulan data dan penyebaran

kuesioner untuk pelaku UMKM 26 ilir Palembang. Melalui penelitian deskriptif ini peneliti akan memaparkan yang sebenarnya terjadi mengenai keadaan sekarang ini yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pada umumnya teknik pengumpulan data yang penulis pilih ialah kusioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di 26 ilir Palembang yang berjumlah 2.168. Untuk menentukan ukuran sampel pada penelitian ini penulis menggunakan rumus Slovin. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 96 responden. Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sebelum melakukan analisis variabel, instrumen penelitian harus diuji validitasnya agar yakin bahwa data yang digunakan dalam penelitian valid. metode regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka secara keseluruhan pengujian hasil analisis tentang Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media sosial terhadap pengembangan usaha (survei UMKM yang berlokasi di kelurahan 26ilir Palembang). Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 96 orang. Hasil pengujian kuesioner menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data sementara teknik analisa data yang digunakan yaitu analisis linier berganda.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda dilakukan untuk menganalisis hubungan antara Pengendalian Internal (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Media Sosial (X3) terhadap Pengembangan Usaha (Y).

Tabel 1  
 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.255	3.289		3.422	.001
	Pengendalian Internal	.556	.108	.053	.517	.003
	Pengetahuan Akuntansi	.540	.191	.156	1.539	.002
	Media Sosial	.690	.190	.218	2.098	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas hasil pengujian regresi linear berganda sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = 11.255 + 0.556X_1 + 0.540X_2 + 0.690X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

Menurut hasil persamaan regresi linear berganda yang telah didapatkan yang diuraikan diatas memperlihatkan bahwa nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 11.255. Tanda positif artinya menunjukkan

1. pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Pengendalian Internal (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Media Sosial (X3) bernilai 0 atau tidak mengalami perubahan, Maka dampaknya terhadap nilai variabel Pengembangan Usaha akan mendapatkan nilai sebesar 11.255.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel (X1) Pengendalian Internal pada model regresi linier berganda didapatkan nilai positif sebesar 0.556. Hal ini artinya jika Pngendalian Internal mengalami kenaikan 1% maka Pengembangan Usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.556 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel (X2) Pengetahuan akuntansi pada model regresi linier berganda didapatkan nilai positif sebesar sebesar 0.540. Hal ini artinya jika Pengetahuan akuntansi mengalami kenaikan 1% maka Pengembangan usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.540 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel (X3) Media sosial pada model regresi linier berganda didapatkan nilai positif sebesar 0.690. Hal ini artinya jika Media Sosial mengalami kenaikan 1% maka Pengembangan Usaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.690 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

### **Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

Uji koefisien determinasi berguna untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil pengujian koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut :

Tabel 2  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 <sup>a</sup>	.595	.566	2.66416
a. Predictors: (Constant), Media Sosial, Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi				
b. Dependent Variable: Pengembangan Usaha				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Tabel diatas menunjukkan nilai adjusted R Square sebesar 0,566 sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi Pengendalian Internal, Pengetahuan akuntansi dan Media Sosial mampu menjelaskan tentang variabel Pengembangan Usaha sebesar 0,566 atau 56,6%. serta sisanya dapat diperoleh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui dan memperlihatkan apakah antara variabel independen secara bersama – sama berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen dengan tarif nilai signifikan 0.05. Nilai uji F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :  $F_{tabel} = F_{(df=n- k)}$ ,  $F_{(2=96-2)}$ ,  $F_{tabel} = (2-94) = 3,09$  (hasil dilihat pada  $F_{tabel}$ ) dengan tingkat kesalahan 5%.

Tabel 3  
 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	526.837	3	258.946	33.230	.002 <sup>b</sup>
	Residual	254.788	92	11.769		
	Total	281.625	95			
a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Media Sosial, Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi						

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil pengujian pada Tabel 4.11 dapat dilihat pada nilai Fhitung sebesar 33.230 dengan nilai FTabel adalah 3,09 sehingga nilai Fhitung > FTabel atau 33.230 > 3,09 dan tingkat signifikansi 0,002 < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengendalian Internal (X<sub>1</sub>), Pengetahuan Akuntansi (X<sub>2</sub>) dan Media Sosial (X<sub>3</sub>) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

### Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji t bertujun untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika t hitung > t-tabel dan signifikan < 0.05 maka hipotesis diterima. Jika sebaliknya t hitung < t-tabel dan signifikan > 0.05 maka hipotesis di tolak.

Tabel 4  
 Hasil Nilai Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.255	3.289		3.422	.001
	Pengendalian Internal	.556	.108	.053	.517	.003
	Pengetahuan Akuntansi	.540	.191	.156	1.539	.002
	Media Sosial	.690	.190	.218	2.098	.000

a. Dependent Variable: Pengembangan Usaha

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Pada persamaan regresi antara variabel Pengendalian Internal, Pengetahuan akuntansi dan Media Sosial terhadap Pengembangan Usaha pada tabel 4.12 atau variabel X terhadap Y. dengan demikian bahwa Pengendalian Internal, Pengetahuan akuntansi dan Media Sosial karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $0,517 < 1,986$ ,  $1,539 > 1,986$  dan  $2,098 > 1,986$  dengan signifikan  $0,003 < 0,05$ ,  $0,002 < 0,05$  dan  $0,000 < 0,05$  yang artinya variabel Pengendalian Internal berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha, Pengetahuan Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha dan Media Sosial berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

### Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (t) yang dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $0,517 < 1,986$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, bahwa semakin baik Pengendalian Internal di suatu perusahaan maka akan meningkatkan Pengembangan Usaha. Dengan menerapkan Pengendalian Internal yang efektif, Perusahaan dapat menciptakan dasar yang kuat untuk Pengembangan usaha jangka panjang. Pengendalian Internal yang baik dapat meningkatkan efisiensi Operasional, meminimalkan risiko kehilangan sumber daya dan memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rini widianingsih et al., 2019) yang membuktikan bahwa Pengendalian internal tentang usaha mikro kecil dan menengah berdampak positif pada Pengembangan Usaha. Hal ini memperlihatkan yakni semakin baik Pengendalian Internal maka semakin baik pula pengembangan usaha yang dijalankannya.

### Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (t) yang dimana  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $1,539 < 1,986$  dengan tingkat signifikan  $0,002 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, bahwa semakin baik Pengetahuan Akuntansi di suatu perusahaan maka akan meningkatkan Pengembangan Usaha. Dengan menerapkan Pengetahuan Akuntansi yang efektif, Perusahaan dapat meningkatkan efisiensi Operasional, meminimalkan risiko kehilangan sumber daya dan memastikan bahwa proses bisnis berjalan dengan lancar.

tabel 1,968 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, bahwa Pengetahuan akuntansi yang baik, Pengusaha dapat membuat keputusan yang lebih tepat berdasarkan analisis keuangan, seperti penetapan harga, pengetahuan biaya dan alokasi sumber daya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Formaida Tmbunan, 2019) yang membuktikan bahwa Pengetahuan Akuntansi tentang usaha mikro kecil dan menengah berdampak positif pada Pengembangan Usaha. Hal ini membuktikan pengetahuan akuntansi memiliki dampak positif pada Pengembangan Usaha dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan usaha mikro kecil dan menengah.

### **Pengaruh Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha**

Berdasarkan hasil uji t parsial menunjukkan bahwa variabel media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha Hal ini dapat dilihat dari hasil uji parsial (t) yang dimana thitung 2,098 > dari tTabel 1,986 dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya,

Media Sosial memungkinkan usaha untuk mencapai audiens yang lebih luas secara global dengan biaya yang relatif rendah dibandingkan dengan metode pemasaran tradisional. Platform media sosial memungkinkan interaksi langsung antara bisnis dan pelanggan. Feedback dan komentar dari pelanggan dapat digunakan untuk meningkatkan produk atau layanan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Rizky Pratama Saputra, 2022) dan (Slamet Fuadi, 2022) yang membuktikan bahwa Media Sosial dalam Usaha mikro kecil dan menengah berdampak positif pada Pengembangan Usaha. Media Sosial dapat memiliki pengaruh besar terhadap Pengembangan Usaha serta memberikan peluang pemasaran yang lebih luas dan efektif.

### **Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha**

Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial dapat meningkatkan Pengembangan Usaha. Dapat dibuktikan dengan nilai Fhitung > FTabel atau  $33,230 > 3,09$  dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal (X1), Pengetahuan Akuntansi (X2) dan Media Sosial (X3) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari Usaha mikro kecil dan menengah di 26 Ilir penulis menyimpulkan bahwa ada pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Hal ini dibuktikan bahwa adanya perbedaan  $t$  hitung dengan  $t$ -tabel, dimana terdapat pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pengembangan Usaha. Jika dilihat dari hasil yang diperoleh dengan nilai  $t$  hitung sebesar  $0,517 <$  dari  $t$ -tabel  $1,986$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. sehingga dapat disimpulkan Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Jika dilihat dari uji nilai  $t$  hitung sebesar  $1,539 <$  dari  $t$ -tabel  $1,968$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini membuktikan pengetahuan akuntansi memiliki dampak positif pada Pengembangan Usaha dengan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan usaha mikro kecil dan menengah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha.

Media Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Jika dilihat dari uji nilai  $t$  hitung sebesar  $2,098 >$  dari  $t$ -tabel  $1,986$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengembangan usaha.

Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Pengembangan Usaha. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi dan Media Sosial dapat meningkatkan Pengembangan Usaha. Dapat dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung  $>$   $F$  Tabel atau  $33,230 > 3,09$  dengan nilai signifikan  $0,000 <$

$0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Internal ( $X_1$ ), Pengetahuan Akuntansi ( $X_2$ ) dan Media Sosial ( $X_3$ ) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Usaha.

## Daftar Pustaka

- Bagaskara, R. D., & Aditya, B. (2022). Peran Teknologi dalam Adopsi Media Sosial dan Dampaknya bagi Kinerja UMK. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 01(02), 1-13.
- Nurfajri, Abdul Hamid, & Rifyal Dahlawy Chalil. (2021). Peran Media Sosial

- dalam Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (Studi Kasus Kecamatan Idi Rayeuk Kabupaten Aceh Timur). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 3(2), 111–123. <https://doi.org/10.32505/jim.v3i2.3479>
- Sularsih, H., & Wibisono, S. H. (2021). Literasi Keuangan, Teknologi Sistem Informasi, Pengendalian Intern dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p12>
- Sari, Ayu Indah, And DeI a Hilia Anriva. (2022). "The Effect Of The Use Of Accounting Information, Business Capital, Digital Marketing, And Human Resources On Business Success In Msmes In Pekanbaru City Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Digital Marketing, Dan Sumber Daya Manusia." 2(5):644–52.
- Sitorus, Saut Djosua Henrianto, (2017), Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan, *At Tawassuth*, Vol. II, No.2, 2017: 413 – 436.
- Shabri, S. M., Saad, R. A., & Bakar, A. A. (2016). The Effects of Internal Control Systems on Cooperative's Profitability: A Case of Koperasi ABC Berhad. *International Review of Management and Marketing*, 6(S8), 240-245. Retrieved from [www.econjournals.com](http://www.econjournals.com).
- Ariyono, Imam, And Bambang Sugiyanto. (2018). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Atas Informasi Akuntansi Keuangan Serta Keberhasilan Dalam Mengelola Perusahaan Kecil Dan Menengah (Studi Empiris Pada UNafisah, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. <https://Elibrary.Unikom.Ac.Id/>, 9–22. mkm Industri Makanan Di Wonosobo)." *Journal Of Economic, Management, Accounting And Technology* 1(1):91–104. Doi: 10.32500/Jematech.V1i1.215.
- Cika, N. (2017). An Analysis of Practices of Internal Controls in Small and Medium Enterprises in Albania. *Enterprises in Albania*, 7(3), 87-99.
- Ajusta, A. A. G., & Addin, S. (2018). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Di Departemen Hrd Pt Sumber Maniko Utama. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(3), 181–189. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v2i3.90>.
- Sugiyono. (2018). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Arfismanda, Ciko, Maulan Irwadi, And R. M. Rum Hendarmin. 2021. "The Effect Of Accounting Information System And Internal Control System On The Quality Of Financial Reports At Pt Semen Baturaja (Persero) Tbk." *International Journal Of Community Service & Engagement* 2(3):48–59. Doi: 10.47747/Ijcse.V2i3.343.

- Reynaldi, M. A., Maulana, A., & Thamrin, K. M. H. (2021). *Pengaruh Ekuitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pempek Pada Masa Pandemi Covid-19 Dikota Palembang (Studi Toko Pempek Checklist)*. Sriwijaya University.
- Ghozali. (2020). Reliabilitas. In A. Marzuki, C. Armereo, & P. F. Rahayu, *Praktikum Statistik* (p. 66). Malang: Ahli media Press.
- Afrianti, Rini, And Chandra Halim. (2021). "Pengaruh Persepsi Pelaku Umkm Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kelurahan Jalan Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Sumatera Barat Tahun 2015-2019." *Mabis: Jurnal Manajemen Bisnis Syariah* 1(1):41-47. Doi: 10.31958/Mabis.V1i1.3079.
- Rizky Pratama, Selamat Fuadi. " Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Era Pademi Covid-19 Pada Kelurahan Purwoasri Kecamatan Metro Utara Kota Metro".
- Ananda Aprishella.(2017). Pengaruh pengendalian internal dan Kepuasan Kerja Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Formaida Tmbunan, (2019). "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pengalaman Usaha Terhadap Pengembangan Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening".
- Rini Widianingsih, Icut Rangga Bawono, Rasyid Mei Mustafa, Isman Setyo Nugroho, (2019). Pengaruh Struktur Pengendalian Internal, Kualitas Sumber Daya Manusia, Kelengkapan Dokumen Arsip Usaha Dan Fungsi Manajemen Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Banyumas.

Pengaruh Pengendalian Internal, Pengetahuan Akuntansi Dan Media Sosial Terhadap Pengembangan Usaha (Survei Pada UMKM Yang Berlokasi Di Kelurahan 26 Ilir Palembang)  
**Jihan, Rum Hendarmin, Aris Munandar**